

ABSTRAK

Adapun permasalahan yang menjadi titik berat pada objek kajian ini ialah siapa sosok Musdah Mulia, pada bagian ini akan ditelusuri latar belakang tokoh tersebut, baik dari segi nasab maupun latar belakang pendidikannya, serta karya-karya yang telah ia selesaikan, dan konstruk sosial yang melatar belakangi pemikirannya. Kemudian, pokok masalah selanjutnya yaitu dijelaskan perubahan pemikirannya dari tahun 1971-1985 dan tahun 1990-1997, peneliti memfokuskan pada tahun tersebut karena pada tahun itu Musdah Mulia sangat menunjukkan cara berfikir kritisnya. Masalah yang terakhir yaitu bagaimana perempuan menjadi pemimpin politik dalam perspektif Musdah Mulia.

Penelitian ini menggunakan pendekatan historis, sehingga dalam mendiskripsikannya akan dijelaskan sesuai dengan aturan dan cara yang sesuai dengan ketentuan pendekatan tersebut. Kemudian untuk melengkapi penyusunan karya ilmiah ini, penulis menambahkan metode sebagai prosedur standar laporan hasil karya ilmiah, yaitu heuristik, verifikasi, kritik dan yang terakhir historiografi.

Kesimpulan dari penelitian ini menghasilkan sebuah analisis yang pertama, bahwa Musdah Mulia adalah perempuan yang hidup dari keluarga ulama yang notabenenya sangat kental dengan aturan teologi. Kedua, pada tahun 1971-1985 dan tahun 1990-1997 terlihat perkembangan pemikirannya. pada tahun tersebut Musdah Mulia menyusun intelektualnya semenjak ia menjadi siswa hingga mahasiswa. Ketiga, Musdah Mulia memiliki pemikiran feminis yang membela kaum perempuan. Bahwa perempuan adalah manusia yang harus dimanusiakan perempuan juga bisa berkiprah di ranah publik (Pemimpin Politik) tidak hanya ranah domestik.

ABSTRACT

The problem is becoming the focus on the object of this study is to figure of Musdah Mulia, this section will explore the background of the character, both in terms of lineage and educational background, as well as the works she has completed, and the social construct of the background thoughts. Then, the principal problems that is described later changes her mind from the years 1971-1985 and 1990-1997, the researchers focused on a year on year since it Musdah Mulia very show how critical thinking. The latter problem is how women become political leaders in perspective Musdah Mulia.

This study takes a historical approach, so describe it will be explained in accordance with the rules and manner in accordance with the provisions of the approach. Then to complete the preparation of this manuscript, the authors add a method as a standard procedure reports the results of scientific work, ie heuristic, verification, critics and the last historiography.

The results of this study resulted in a first analysis, that Musdah Mulia is a woman who lives on the family of scholars that strongly condensed with the rules of theology. The second, in 1971-1985 and 1990-1997 years seen the development of his thought. in the intellectual construct Musdah Mulia since she has student to college students. Thirdly, Musdah Majesty has thought feminists defend women. That women are to be humanized manuisia women can also take part public sphere (Political Leader) is not only the domestic sphere.